



Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa

Marhaendra Ihza Pahlevi¹, Endah Susilowati², Astrini Aning Widoretno³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹ihzapahlevi12@gmail.com, ²endahs.ak@upnjatim.ac.id, ³astrini.widoretno.ak@upnjatim.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 19 Agustus 2022

Disetujui 14 Oktober 2022

Diterbitkan 25 Oktober 2022

Kata kunci:

Transparansi; Akuntabilitas;

Partisipasi masyarakat;

Alokasi dana desa; Tata

kelola keuangan

Keywords :

Transparency;

Accountability; Society

participation; Allocation of

village funds; Financial

governance

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan terkait transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti mengambil populasi dari perangkat desa, BPD, dan perwakilan masyarakat desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling acak atau *random sampling*. Alat uji penelitian menggunakan SPSS V26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat memiliki kontribusi mengenai pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Maka, perangkat desa mampu merealisasikan mengenai pengelolaan alokasi dana desa yang transparansif, akuntabel dan partisipatif sesuai peraturan yang berlaku sehingga dapat memajukan desa dan pengelolaan keuangan menjadi lebih terencana.

ABSTRACT

The purpose of this research is to test and prove related to transparency, accountability, and community participation regarding the management of village fund allocations in Nganjuk District, Nganjuk Regency. This type of research is using quantitative research. Researchers took the population from village officials, BPD, and representatives of village communities in Nganjuk District, Nganjuk Regency. The sampling technique used was random sampling or random sampling. Research test equipment using SPSS V26. The results showed that transparency, accountability, and community participation contributed to the management of village fund allocations in Nganjuk District, Nganjuk Regency. Thus, village officials are able to realize the management of village fund allocations that are transparent, accountable and participatory in accordance with applicable regulations so that they can advance the village and make financial management more planned.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Desa disebut wilayah memiliki tingkat kepadatan terendah dalam struktur pemerintah Indonesia yang dihuni oleh penduduk sejak dahulu kala. Awal mulanya desa terbentuk dengan adanya aktivitas perkumpulan masyarakat akibat naluri manusia sebagai makhluk sosial, dorongan motivasi, atau sekeliling manusia, dan memiliki tujuan yang sama (Ningsih, et al, 2020). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjabarkan pengertian desa merupakan daerah otonom untuk mengelola dan mengatur dalam kepentingan mengikuti aspirasi masyarakat yang di atur sesuai undang-undang. Setiap desa memiliki otonomi yang bersumber pada adat istiadatnya masing-masing, bukan berlandaskan kewenangan dari Pemerintah. Diberlakukan peraturan otonomi daerah sesuai undang-undang, maka sebuah desa/wilayah diharapkan mandiri dalam mengatur tata kelola pemerintahan serta mengelola keuangan secara terarah sehingga masyarakat berpeluang hidup sejahtera.

Tata kelola keuangan desa tercantum pada Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 memaparkan setiap desa memiliki komitmen untuk membuat laporan keuangan yang berkaitan dengan pemanfaatan keuangan desa juga melaporkannya kepada pemerintah daerah setiap sekali per semester. Tata kelola keuangan desa yang fungsional dapat terealisasi apabila kebutuhan setiap variabel pendukung tercukupi. Variabel yang mampu mendukung pengelolaan keuangan desa supaya lebih akuntabel, transparansif dan berjalan sesuai tujuan, diantaranya adalah dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan sistem akuntansi keuangan desa.

Berdasarkan asas Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 2 ayat 1 Permendagri Nomor 113 tahun 2014 mengatakan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Kamila, et al., (2020) menjelaskan bahwa keuangan desa harus dikelola secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penerapan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif digunakan untuk mengantisipasi adanya kecurangan dalam hal pengelolaan keuangan desa.

Transparansi memiliki arti penting bahwa setiap orang memiliki hak dan peluang yang sama untuk merealisasikan proses perencanaan keuangan yang menyangkut kepentingan dan tujuan bersama, khususnya pemenuhan kebutuhan daerah dalam pengelolaan alokasi dana desa. Transparansi terkait penyampaian informasi terutama informasi keuangan harus dilakukan dalam bentuk yang relevan, jelas dan mudah dipahami. Akuntabilitas memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program yang direncanakan pemerintah bagi kepentingan daerah. Akuntabilitas yang baik harus terbuka terkait informasi nantinya ditampilkan melalui website, papan informasi untuk memudahkan masyarakat desa mengetahui terkait informasi yang ada. Akuntabilitas yang terstruktur menjadi acuan pemerintah desa untuk memberikan hasil kinerja yang tepat kepada daerah setempat. Partisipasi masyarakat diharapkan dapat mendukung mencapai tujuan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang program pembangunan desa, dan memberikan saran terkait tujuan bersama agar bisa terealisasi.

Penelitian dilakukan di Desa Begadung, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Motivasi peneliti mengambil tempat di Desa Begadung karena desa tersebut masih belum transparan dalam pengelolaan alokasi dana desa. Tidak ada informasi mengenai pengeluaran maupun pemasukan alokasi dana desa di papan pengumuman dalam kegiatan pembangunan desa. Alasan lain, masih belum ada penelitian terkait pengelolaan. Lokasi dan desa yang dilakukan pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Sebelum penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 30 masyarakat Desa Begadung, Kecamatan Nganjuk secara *random* melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Tabel 1 Persentase Hasil Penyebaran Kuesioner

Variabel _{ii}	Jumlah Masyarakat		Persentase (%)	
	Mengetahui _{ii}	Tidak _{ii} Mengetahui	Mengetahui	Tidak _{ii} Mengetahui
Transparansi _{ii}	8	22	27%	73%
Akuntabilitas	12	18	40%	60%
Partisipasi Masyarakat	24	6	80%	20%

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil penelitian Sulistyowati & Nataliawati, (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan Desa Mojoranu menurut masyarakat desa belum bisa dikatakan transparan, karena masyarakat belum diberikan kemudahan dan kejelasan dalam mengakses informasi terkait laporan dana desa. Penelitian tersebut, mendukung penelitian yang dilakukan oleh Qulub, (2019) menjelaskan bahwa kurangnya koordinasi perangkat desa dengan pihak pengelola anggaran dalam suatu penyusunan. Dana desa sehingga tahap pelaporan masih lemah dan tahap pertanggungjawaban kurang terbuka terhadap masyarakat. Hal tersebut menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat menurun.

Hasil penelitian Andyani (2017) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan pengupayaan pemerintahan yang terorganisasi sudah terealisasi secara maksimal. Hal tersebut di buktikan terkait suatu permasalahan desa selalu melibatkan masyarakat dalam memberikan solusi dan saran. Hasil ini diperkuat dengan penelitian Anggraini, (2017) menjelaskan bahwa program perencanaan pengelolaan alokasi dana desa sudah mengimplementasikan prinsip transparansi, partisipatif, responsif, dan akuntabilitas guna peningkatan pembangunan pedesaan. Agar terbentuknya kesepakatan masyarakat desa, biasanya melakukan kegiatan yang dinamakan Musrenbangdes.

Hasil studi pendahuluan oleh peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Begadung, Kecamatan Nganjuk yang belum mengerti terkait transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa, sedangkan partisipasi masyarakat sudah mengetahui dan ikut berpartisipasi.

Fenomena pada penelitian sebelumnya. Peran pemerintah desa sangatlah penting dalam hal pengelolaan alokasi dana desa. pemerintah desa harus bertanggungjawabkan mengenai keuangan desa sebagai wujud dari transparansi dan akuntabilitas agar terealisasi suatu program. Selain itu peran masyarakat sangat diperlukan dalam memberikan saran maupun tindakan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan menentukan keberhasilan dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menguji dan membuktikan pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif disebut data dari hasil penelitian berupa angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa oleh BPD, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat di Desa Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

Populasi

Populasi penelitian ini berjumlah 15 desa/kelurahan di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Terdiri dari 3 perangkat desa, 2 BPD, dan 1 perwakilan masyarakat. Dengan jumlah populasi 90 orang pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.

Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampling acak atau *random sampling*, artinya setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus *slovin*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang langsung diperoleh dari sumber data penelitian dan tidak memerlukan media perantara (Sugiyono, 2019: 296). Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebar ke perangkat desa, BPD dan perwakilan masyarakat pada desa di Kecamatan Nganjuk mengenai akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari perangkat desa, BPD dan perwakilan masyarakat pada desa di Kecamatan Nganjuk melalui penyebaran kuesioner

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Dari hasil pengumpulan data tersebut dapat ditarik satu kesimpulan. Selanjutnya dijelaskan mengenai cara pengisian kuesioner kepada responden. Responden diberikan waktu dan diminta untuk mengisi data sesuai dengan yang tercantum pada kuesioner.

Teknik Analisis

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode statistik yang dibantu dengan program SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu perangkat desa, BPD dan perwakilan masyarakat pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Kuesioner yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini, sejumlah 74 responden dari perangkat desa, BPD, dan perwakilan masyarakat pada desa di Kecamatan Nganjuk.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan data analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS V26, maka hasil yang diperoleh dari proses penghitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.473	2.698		5.734	.000
Transparansi (X ₁)	.355	.088	.057	4.018	.000
Akuntabilitas (X ₂)	.204	.087	.197	2.350	.022
Partisipasi Masyarakat (X ₃)	.171	.087	.025	1.972	.043

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : data diolah melalui SPSS 26 for windows

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien variabel bebas X₁ (transparansi) sebesar 0,355, koefisien variabel bebas X₂ (akuntabilitas) sebesar 0,204, dan koefisien variabel bebas X₃ (partisipasi masyarakat) adalah sebesar 0,171. Oleh karena itu, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 15,473 + 0,355X_1 + 0,204X_2 + 0,171X_3 + e \quad (1)$$

Persamaan tersebut, diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien transparansi sebesar 0,355, artinya pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat untuk setiap tambahan X₁ (transparansi). Jadi apabila transparansi mengalami peningkatan, maka pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat sebesar 0,355 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
2. Koefisien akuntabilitas sebesar 0,204, artinya pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat untuk setiap tambahan X₂ (akuntabilitas). Jadi apabila akuntabilitas mengalami peningkatan, maka pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat sebesar 0,204 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien partisipasi masyarakat sebesar 0,171, artinya pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat untuk setiap tambahan X₁ (partisipasi masyarakat). Jadi apabila partisipasi masyarakat mengalami peningkatan, maka pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat sebesar 0,171 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Uji t

Bahwa tabel 2 dapat dijelaskan mengenai uji t terhadap variabel transparansi (X₁) diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar 0,022 < 0,05, artinya, ada pengaruh signifikan transparansi (X₁) terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Y). Variabel akuntabilitas (X₂) diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar 0,000 < 0,05, artinya, ada pengaruh signifikan akuntabilitas (X₂) terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Y). Variabel partisipasi masyarakat (X₃) diketahui nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar 0,043 < 0,05, artinya, ada pengaruh signifikan partisipasi masyarakat (X₃) terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Y).

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Hasil dari nilai adjusted R – square dari regresi difungsikan untuk mengetahui besarnya variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 3 Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.396	1.627

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Sumber : data diolah melalui SPSS 26 for windows

Tabel 3 mendeskripsikan bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,396 atau 39,6%, yang berarti variabel Transparansi (X₁), Akuntabilitas (X₂), Partisipasi Masyarakat (X₃) menjelaskan perubahan variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) sebesar 39,6% dan sisanya sebesar 60,4% dijelaskan variabel lain di luar model. Berdasarkan perolehan hasil analisis membuktikan bahwa model regresi ini cocok untuk digunakan.

Dalam memberikan informasi terkait pengaruh transparansi (X₁), akuntabilitas (X₂), dan partisipasi masyarakat (X₃) terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Y), peneliti telah mendapatkan hasil kesimpulan dari 74 responden. Berdasarkan pengolahan data oleh peneliti menggunakan alat uji SPSS versi 26, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

Pengaruh transparansi (X₁) terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Y) pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Transparansi penting diterapkan dalam pengelolaan alokasi dana desa. Pemerintah desa harus memberikan informasi secara lengkap dan transparan mengenai penggunaan alokasi dana desa, seperti pembangunan saluran irigasi, perbaikan jalan, dan proyek pavingisasi. Keterbukaan informasi yang diberikan oleh perangkat desa dan keterlibatan masyarakat dalam pemberian usulan atau ide pada musyawarah desa, maka dapat mempermudah program pembangunan desa segera terealisasi.

Penelitian dari Alfiani & Estiningrum, (2021) memaparkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil ini diperkuat dengan penelitian Rijal, et al., (2021) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Pengaruh akuntabilitas (X₂) terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Y) pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Dalam melaksanakan akuntabilitas, pemerintah desa memasang spanduk pengumuman laporan keuangan di balai desa, agar masyarakat mengetahui kondisi keuangan desa sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan keuangan desa untuk menghindari penyelewengan dana desa yang dilakukan pemerintah daerah untuk diberikan haknya kepada pemerintah desa. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban suatu kinerja, tindakan seseorang atau lembaga dan pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan digunakan untuk meminta keterangan maupun pertanggungjawaban.

Penelitian dari Alfiani & Estiningrum, (2021) mendeskripsikan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil ini diperkuat dengan penelitian Putra & Rasmini, (2019) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, dan penelitian tersebut didukung oleh penelitian Sugiharti & Hariani, (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh partisipasi masyarakat (X₃) terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Y) pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Pengelolaan alokasi dana desa harus melibatkan masyarakat desa secara langsung, yaitu mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal tersebut bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Penelitian dari Permatasari, et al., (2021) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian tersebut mendukung hasil penelitian Dewi & Gayatri, (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Bahwa penelitian ini, transparansi memberikan kontribusi terkait pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Transparansi terkait pengelolaan alokasi dana desa sudah dikatakan baik oleh pemerintah desa pada dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan perihal penggunaan alokasi dana desa, seperti pembangunan saluran irigasi, perbaikan jalan, dan proyek pavingisasi yang dibutuhkan bagi pihak pengelola alokasi dana desa oleh masyarakat desa di Kecamatan Nganjuk. Akuntabilitas memberikan kontribusi terkait pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Akuntabilitas terkait pengelolaan alokasi dana desa sudah dijalankan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari penggunaan alokasi dana desa untuk pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak pengelola alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Nganjuk. Laporan keuangan tersebut tentang penerimaan maupun pengeluaran keuangan desa yang digunakan untuk pembangunan fasilitas umum pedesaan yang berupa pembangunan saluran irigasi, perbaikan jalan, dan proyek pavingisasi. Partisipasi masyarakat memberikan kontribusi terkait pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Partisipasi masyarakat pada desa di Kecamatan Nganjuk sudah melibatkan masyarakat pada musyawarah desa dalam pengambilan keputusan tentang program pembangunan desa, dan memberikan solusi maupun saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan sistem akuntansi keuangan desa dalam pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 222–229. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Andyani, D. P. (2017). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (add) di Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–15.
- Angraini, N. (2017). Transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa (add) tahun anggaran 2017 (Studi kasus Desa Banjardowo, Kecamatan Lengkon, Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Owner*, 25–43.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1269–1298. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p16>
- Kamila, I., Kagungan, D., & Yulianti, D. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa (analisis kasus kepemimpinan kepala Desa Gadingrejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu). *Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 2(2), 269–279. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/be>
- Ningsih, W., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2020). Analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (studi kasus pada empat desa dalam empat kecamatan di Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3517–3532. <http://jea.pjpp.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/30>
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, (2014).
- Permatasari, I., Susilowati, E., & Tannar, O. (2021). Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 400–411. <https://www.detik.com>

- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat pada efektivitas pengelolaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 132–158. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Qulub, M. S. (2019). Akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan dana desa di Desa Karanganom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 1–13.
- Rijal, M. S., Handajani, L., & Sakti, D. P. B. (2021). Akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan pengelolaan alokasi dana desa untuk meningkatkan good village governace. *E-Jurnal Akuntansi (E-JA)*, 31(12), 3301–3313. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v>
- Sugiharti, C. A., & Hariani, S. (2021). Dampak akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v6i1.315>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyowati, R., & Nataliawati, R. (2022). Analisis akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan dana desa. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1798–1811. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.819>